



bank nbp  
pt bpr nbp 32

# LAPORAN TRANSPARANSI TATA KELOLA TAHUN 2024



PT BPR Nusantara Bona Pasogit Tiga Puluh Dua  
JL. Syech Quro Blok A-3 Komp.Johar Indah  
Kab.Karawang Jawa Barat 41313



## 1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT BPR NBP 32
Alamat	Jl. Syech Quro Blok A3 Komplek Johar Indah Kabupaten Karawang
Nomor Telepon	(0267) 8452846

### Penjelasan Umum:

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT BPR NBP 32 pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif dengan meningkatnya kinerja BPR meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan di sepanjang tahun 2024 di tengah kondisi perekonomian dan sektor usaha yang sebelumnya pulih.

BPR NBP 32 memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar Tata Kelola yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga BPR NBP 32 dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di kabupaten Karawang. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR NBP 32 didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh organ bank baik dari seluruh tingkatan organisasi terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral serta signifikan dalam penerapan Penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkungan BPR NBP 32.

BPR NBP 32 telah beroperasi lebih dari 20 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya. Prinsip-prinsip Tata Kelola yang dimaksud adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi penyedia layanan perbankan yang terpercaya dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah.

Dalam penerapan Tata Kelola, BPR NBP 32 selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur & Infrastruktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek Tata Kelola tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan.

Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, BPR NBP 32 terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

### Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	---------

### Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

#### A. Aspek Struktur Tata Kelola

- Faktor positif aspek Struktur Tata Kelola adalah BPR telah jumlah memiliki jumlah



kepengurusan yang memadai sesuai dengan ketentuan. Komposisi pemegang saham BPR NBP 32 terdiri dari 6 pesaham yang salah satunya merupakan Pemegang Saham Pengendali (PSP).

- Faktor negatif aspek Struktur Tata Kelola bahwa untuk mendukung berjalannya operasional dengan baik dan melengkapi susunan kelengkapan kepegawaian masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang kosong sesuai dengan Rencana Bisnis BPR tahun 2025.

#### B. Aspek Tata Kelola

- Faktor positif aspek Proses Tata Kelola yaitu BPR NBP 32 masih konsisten memastikan ketersediaan dan kecukupan pelaporan internal yang didukung oleh sistem informasi manajemen yang memadai dalam rangka meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan dan memperhatikan prinsip penerapan tata kelola serta manajemen risiko dalam rangka penggunaan dan pemanfaatan teknologi informasi.
- Faktor Negatif aspek Proses Tata Kelola yaitu untuk melakukan kaji ulang terhadap kebijakan dan ketentuan yang dimiliki diselaraskan dengan ketentuan terbaru dari regulasi untuk merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional bank yang terjadi saat ini.

#### C. Aspek Hasil Tata Kelola

- Faktor positif aspek Hasil Tata Kelola Pada Periode Tahun 2024 BPR NBP 32 telah menyesuaikan nomenklatur sesuai dengan Undang-Undang nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan & Penguatan Sektor Keuangan.
- Faktor Negatif aspek Proses Tata Kelola yaitu kekuatan likuiditas bank tidak diimbangi dengan penyaluran dana dan analisa kredit yang memadai sehingga mengakibatkan hasil yang berdampak pada kualitas kredit yang kurang baik.

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	<b>Matius Perangin Angin</b>
----	------	------------------------------

### Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan perseroan serta menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan perseroan sesuai dengan tata kelola yang baik.
- Perencanaan strategis terhadap misi tujuan yang akan dicapai dan mengambil keputusan strategis untuk kemajuan perusahaan.
- Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya.
- Bertanggungjawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.
- Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern
- BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/ atau Otoritas Lainnya.
- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, jasa produksi dan penghasilan lain bagi pegawai perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- i. Melakukan pertanggungjawaban mengenai kinerja dan hasil yang telah dicapai kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris melalui RUPS.
- j. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan.
- k. Menyampaikan kebijakan BPR yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai.

2.	Nama	<b>Herwin Jun Mario</b>
----	------	-------------------------

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a. Bertanggungjawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
- b. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko
- c. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang- Undang
- d. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR tidak menyimpang dari ketentuan serta memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada OJK dan otoritas lain;
- e. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan.

**Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:**

- a. Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Diperlukannya peningkatan kinerja dan perubahan strategi agar target yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis BPR tahun 2025 dapat tercapai.
- c. Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- d. Seluruh Tindak lanjut temuan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2024 telah diselesaikan dan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- e. Semua temuan Audit Internal, Manajemen risiko dan Kepatuhan telah ditindaklanjuti dan telah diberikan sosialisasi kepada seluruh pegawai dan telah dilakukan perbaikan terkait dengan pelaksanaannya.

**3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris**

1.	Nama	<b>R.S Fitra Yoga Saputra</b>
----	------	-------------------------------

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.
- b. Memastikan penerapanTata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank.
- c. Mengetahui kebijakan Direksi atas keputusan dalam hal-hal yang diperlukan, misalnya dalam pemutusan pemberian pinjaman sesuai dengan anggaran dasar perseroan untuk melakukan tindakan dalam pengelolaan perusahaan.
- d. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan.
- e. Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- f. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari



Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya.

2. Nama

**Darmanta Sitepu**

**Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:**

- a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi
- b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan operasional bank
- c. Mengetahui kebijakan Direksi atas keputusan dalam hal-hal yang diperlukan, misalnya dalam pemutusan pemberian pinjaman sesuai dengan anggaran dasar perseroan untuk melakukan tindakan dalam pengelolaan perusahaan.
- d. Melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan kebijakan perkreditan.
- e. Memberikan saran kepada Direksi berkaitan dengan isu- isu strategis dan proses pekerjaan
- f. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi dari Audit Intern, Audit Ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas Otoritas Jasa Keuangan dan Instansi lainnya

**Rekomendasi Kepada Direksi:**

- a. Melaksanakan penerapan Tata Kelola secara konsisten dan penerapan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Memastikan semua ketentuan dan kebijakan telah disesuaikan dengan ketentuan regulator terbaru.
- c. Melakukan peningkatan kinerja dan perubahan strategi untuk mencapai target yang telah ditetapkan sesuai dengan Rencana Bisnis BPR tahun 2024.
- d. Secara rutin melakukan pengelolaan sumber daya manusia yaitu: Evaluasi kinerja (minimal periode per semester) terhadap seluruh pegawai, Memberikan coaching, mentoring dan pembinaan serta lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan, mampu bertindak tegas dalam pemberian sanksi bagi pegawai yang melanggar ketentuan/ peraturan yang berlaku dan memberikan reward/ apresiasi kepada pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR NBP 32 .
- e. Memantau kepatuhan terhadap ketentuan internal dan eksternal dalam menjalankan operasional dan pemberian kredit.
- f. Tetap mempertahankan Tingkat Kesehatan Bank selalu dalam posisi sehat.
- g. Menindaklanjuti semua temuan Audit Internal dan segera mengambil langkah - langkah perbaikan control agar tidak terjadi kembali temuan berulang apalagi yang bersifat signifikan. Menjaga kualitas kredit terutama kredit yang baru direalisasikan sehingga tidak terjadi kredit menunggak menjadi PAR dan NPL, diantaranya dengan cara: meningkatkan kualitas analisa kredit, meningkatkan kualitas komite kredit dan meningkatkan monitoring terhadap kredit yang telah diberikan.
- h. Melakukan inovasi untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk proses kerja maupun akuisisi bisnis.



#### 4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

##### Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

Tidak Ada

#### 5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

##### Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Tidak Ada

#### 6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

##### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	Matius Perangin angin
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Herwin Jun Mario
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

##### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	R.S Fitra Yoga Saputra
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Darmanta Sitepu
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Sampai dengan akhir Desember 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR Dewan Komisaris BPR NBP 32 tidak memiliki Saham pada BPR.

#### 7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

##### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

##### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

##### Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS



	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 1</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>65,73</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>65,60</b>
2.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 2</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>50,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>50,00</b>
3.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 3</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>90,57</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>90,57</b>
4.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 4</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>71,32</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>71,32</b>
5.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 6</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>67,99</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>67,99</b>
6.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 7</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>97,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>97,00</b>
7.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>



	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 8</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>74,97</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>74,97</b>
<b>8.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>PT BPR NBP 9</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>88,53</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>88,53</b>
<b>9.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 10</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>93,81</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>93,81</b>
<b>10.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 11</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>81,08</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>81,08</b>
<b>11.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 12</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>56,94</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>56,94</b>
<b>12.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 14</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>63,28</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>63,28</b>
<b>13.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 15</b>



	Persentase Kepemilikan (%)	<b>77,52</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>77,52</b>
<b>14.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 16</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>74,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>74,00</b>
<b>15.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 17</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>75,75</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>75,75</b>
<b>16.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 18</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>89,84</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>89,84</b>
<b>17.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 19</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>72,61</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>72,61</b>
<b>18.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 20</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>76,75</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>76,75</b>
<b>19.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 22</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>82,84</b>



	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>83,02</b>
<b>20.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 24</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>72,97</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>72,97</b>
<b>21.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 25</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>92,45</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>92,45</b>
<b>22.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 27</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>76,21</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>76,21</b>
<b>23.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 28</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>76,38</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>76,38</b>
<b>24.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 29</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>74,73</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>74,73</b>
<b>25.</b>	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 31</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>72,68</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	<b>72,68</b>



	Sebelumnya	
26.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 33</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>78,58</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>78,58</b>
27.	Nama	<b>PT NUSANTARA BONA PASOGIT</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 34</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>92,15</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>92,15</b>
28.	Nama	<b>YAN WALTER LUMBAN GAOL</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 11</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>2,41</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>2,41</b>
29.	Nama	<b>YAN WALTER LUMBAN GAOL</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 24</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>19,02</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>5,01</b>
30.	Nama	<b>YAN WALTER LUMBAN GAOL</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 27</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>6,54</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>6,54</b>
31.	Nama	<b>YAN WALTER LUMBAN GAOL</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 29</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>15,33</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>15,33</b>



32.	Nama	<b>YAN WALTER LUMBAN GAOL</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 31</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>4,81</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>4,81</b>
33.	Nama	<b>YAN WALTER LUMBAN GAOL</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 33</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>7,00</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>7,00</b>
34.	Nama	<b>YAN WALTER LUMBAN GAOL</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 34</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>1,20</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>1,20</b>
35.	Nama	<b>YENITA ELZA</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 14</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,93</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>0,93</b>
36.	Nama	<b>CESAR PETRUS HASIBUAN</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 12</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>4,58</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>4,58</b>
37.	Nama	<b>VIRGO SINAGA</b>
	Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 27</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>8,41</b>
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>8,41</b>
38.	Nama	<b>VIRGO SINAGA</b>



Nama Kelompok Usaha BPR	<b>BPR NBP 28</b>
Persentase Kepemilikan (%)	<b>10,81</b>
Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	<b>10,81</b>

Terdapat Beberapa kepemilikan saham Pemegang saham BPR NBP 32 di kelompok usaha BPR, Namun Kepemilikan saham Anggota Direksi dan Dewan komisaris pada kelompok usaha BPR Tidak Ada.

## 8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

### Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>Matius Perangin Angin</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Herwin Jun Mario</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

### Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	<b>R.S Fitra Yoga Saputra</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>
2.	Nama	<b>Darmanta Sitepu</b>
	Nama Bank/Perusahaan Lain	<b>Tidak Ada Kepemilikan Saham</b>
	Persentase Kepemilikan (%)	<b>0,00</b>

Sampai akhir Desember 2024 Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT BPR NBP 32 tidak memiliki Saham pada Perusahaan lain

## 9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>Matius Perangin angin</b>
----	------	------------------------------



	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>Herwin Jun Mario</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

#### Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>R.S Fitra Yoga Saputra</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

<b>2.</b>	Nama	<b>Darmanta Sitepu</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

#### Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>PT. Nusantara Bona Pasogit</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota	<b>Tidak Ada</b>



	Dewan Komisaris Lain di BPR	
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Yan Walter Lumban Gaol</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Virgo Sinaga</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Yenita Elza</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>5.</b>	Nama	<b>Cesar Petrus Hasibuan</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>6.</b>	Nama	<b>I Wayan Suanda</b>
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>



Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

Sampai dengan Desember 2024 Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR Tidak Ada.

## 10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

### Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	<b>Matius Perangin angin</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
2.	Nama	<b>Herwin Jun Mario</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

### Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	<b>R.S Fitra Yoga Saputra</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
2.	Nama	<b>Darmanta Sitepu</b>



Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

### Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

<b>1.</b>	Nama	<b>PT. Nusantara Bona Pasogit</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>2.</b>	Nama	<b>Yan Walter Lumban Gaol</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>3.</b>	Nama	<b>Virgo Sinaga</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
<b>4.</b>	Nama	<b>Yenita Elza</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>



	Pemegang Saham Lain di BPR	
5.	Nama	<b>Cesar Petrus Hasibuan</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
6.	Nama	<b>I Wayan Suanda</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	<b>Tidak Ada</b>

Sampai dengan Desember 2024 Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR tidak ada.

## 11. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

### 1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	<b>Rp636.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	<b>Rp490.200.000</b>

### 1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	<b>Rp54.600.000</b>



Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	<b>Rp38.016.000</b>

### 1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	<b>Rp177.199.678</b>
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	<b>Rp148.615.680</b>

### 1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>



### 2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	<b>Rp36.000.000</b>
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	<b>Rp0</b>

### 2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	<b>0 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	<b>Rp0</b>
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	<b>Rp74.150.000</b>

### 2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	<b>Rp63.151.200</b>
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	<b>Rp34.420.800</b>



#### 2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	<b>Rp60.849.728</b>
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	<b>2 orang</b>
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	<b>Rp51.668.848</b>

Gaji dan tunjangan lainnya sesuai dengan RUPS yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris

## 12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

### 1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah

Rasio (a/b) **3,56 : 1**

### 2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah

Rasio (a/b) **1,52 : 1**

### 3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah

Rasio (a/b) **1,11 : 1**

### 4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi

Rasio (a/b) **1,52 : 1**

### 5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi

Rasio (a/b) **4,08 : 1**

1. Rasio gaji pegawai tertinggi dan gaji pegawai terendah 3.56 : 1
2. Rasio gaji anggota direksi tertinggi dan gaji anggota direksi terendah 1.52 : 1
3. Rasio gaji anggota dewan komisaris tertinggi dan gaji anggota dewan komisaris terendah



1.11 : 1

4. Rasio gaji anggota direksi tertinggi dan gaji anggota dewan komisaris tertinggi 1.52 : 1
5. Rasio gaji anggota direksi tertinggi dan gaji pegawai tertinggi 4.08 : 1

### 13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	30 Januari 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. LPU Bln Desember 2023		
2. Tata Kelola		
3. APU PPT		
4. Regulasi OJK		
5. Laporan IC dan Manajemen Risiko		
6. Rencana Kick Off BPR		
7. KAP Tahun Buku 2023		
2.	Tanggal Rapat	09 Maret 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. LPU Bln Februari 2024		
2. Tata Kelola		
3. APU PPT		
4. Regulasi OJK		
5. Laporan IC dan Manajemen Risiko		
3.	Tanggal Rapat	03 April 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. LPU Bln Maret 2024		
2. Tata Kelola		
3. APU PPT		
4. Regulasi OJK		
5. Laporan IC dan Manajemen Risiko		
6. Pembahasan SK Perjalanan Dinas Pengurus		
7. Lain-lain.Tindak Lanjut Rapat Sebelumnya		
4.	Tanggal Rapat	20 Mei 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. LPU Bln April 2024		



2. Tata Kelola
3. APU PPT
4. Regulasi OJK (POJK No. 7 Tahun 2024 Tentang BPR dan BPRS)
5. Laporan IC dan Manajemen Risiko
6. Rencana Implementasi Aplikasi PAKAR

5.	Tanggal Rapat	10 Juli 2024
----	---------------	--------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. LPU Bulan Juni 2024
2. Tata Kelola
3. APU PPT
4. Regulasi OJK
5. Laporan IC dan Manajemen Risiko
6. Hasil Simulasi CKPN EOM Juni 2024

6.	Tanggal Rapat	18 September 2024
----	---------------	-------------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. LPU Bulan Agustus 2024
2. Tata Kelola
3. APU PPT
4. Laporan IC dan Manajemen Risiko
5. Hasil Pemeriksaan OJK

7.	Tanggal Rapat	16 Oktober 2024
----	---------------	-----------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. LPU Bulan September 2024
2. Tata Kelola
3. APU PPT
4. Laporan IC dan Manajemen Risiko
5. Persiapan RUPS dan Rencana Hapus Tagih
6. Hasil Pemeriksaan OJK

8.	Tanggal Rapat	15 November 2024
----	---------------	------------------

	Jumlah Peserta	4 orang
--	----------------	---------

**Topik/Materi Pembahasan:**

1. LPU Bulan Oktober 2024
2. Pembahasan RBB 2025
3. APU PPT



9.	Tanggal Rapat	<b>16 Desember 2024</b>
	Jumlah Peserta	<b>4 orang</b>
<b>Topik/Materi Pembahasan:</b>		
1. LPU Bulan November 2024		
2. Tata Kelola		
3. APU PPT		
4. Laporan IC & Manajemen Risiko		
5. Rencana Kick Off RBB Tahun 2025		

Selama tahun 2024 pelaksanaan Rapat Pengurus dilaksanakan sebanyak 9 kali

#### 14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>R.S Fitra Yoga Saputra</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>9 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	<b>Darmanta Sitepu</b>
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	<b>9 kali hadir</b>
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	<b>0 kali hadir</b>

Selama tahun 2024 Kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebanyak 9 kali serta keseluruhan dengan frekuensi kehadiran secara fisik.

#### 15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>



Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

### 1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada	<b>0 kasus</b>



Tahun Sebelumnya	
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

#### 1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	<b>0 kasus</b>
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	<b>0 kasus</b>

Jumlah penyimpangan (fraud) pada tahun 2024 tidak ada.

## 16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

### 1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	<b>2 kasus</b>
Permasalahan Hukum Pidana yang	<b>0 kasus</b>



Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)

## 1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian **0 kasus**

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian **0 kasus**

Permasalahan hukum yang dihadapi pada tahun 2024 sebanyak 2 debitur dengan perkara Perdata (gugatan sederhana) dan sudah mempunyai kekuatan hukum tetap.

## 17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Sampai bulan Desember 2024 di BPR NBP 32 tidak terdapat Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan.

## 18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

### Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	<b>29 Januari 2024</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>SDN Nagasari 2</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Dana Sosial untuk Kegiatan Isra Mi'raj SDN Nagasari 2</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
2.	Tanggal Pelaksanaan	<b>10 Februari 2024</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Perkumpulan Marga Silima</b>
	Penjelasan Kegiatan	<b>Dana Sosial Kegiatan Acara Ulangtahun Persadaan Marga Silima</b>
	Jumlah (Rp)	<b>Rp1.000.000</b>
3.	Tanggal Pelaksanaan	<b>12 Juni 2024</b>
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	<b>01. Kegiatan Sosial</b>
	Penerima Dana	<b>Masjid Johar Indah</b>



Penjelasan Kegiatan	<b>Pemberian Biaya Kurban Idul Adha 1445H</b>
Jumlah (Rp)	<b>Rp3.700.000</b>

Pemberian dana untuk kegiatan sosial pada tahun 2024 sebanyak 3 kegiatan.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT BPR NBP 32 untuk tahun 2024. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Karawang, 29 April 2025

**PT BPR NBP 32**

**RS Fitra Yoga Saputra**  
Komisaris Utama

**Matius Perangin Angin**  
Direktur Utama